

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank Central Asia Tbk

Joko Triyono^{1*)}, Siti Kirma Nurhabibah²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin
Correspondence Author: jokotriyono@gmail.com, Jakarta, Indonesia
DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v3i2.2190>

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan Tingkat Suku Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Bank Central Asia Tbk tahun 2012-2016. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari data keuangan di Bursa Efek Indonesia yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, regresi linier, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menyarankan bahwa bank sebaiknya mengevaluasi tingkat *Non Performing Loan* (NPL). Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* ROA. Untuk itu bank perlu mendasarkan alokasi jumlah kredit yang akan disalurkan dengan rasio ini, karena rasio ini menunjukkan tingkat kolektibilitas debitur yang dimiliki. Selain itu perusahaan juga perlu mengevaluasi perubahan tingkat suku bunga. Karena hasil penelitian ini menunjukkan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata Kunci: *Non Performing Loan* (NPL), Tingkat Suku Bunga, *Return On Asset* (ROA)

Abstract

This research discusses the influence of Non-Performing Loans (NPL) and Interest Rates on Return On Assets (ROA) of PT Bank Central Asia Tbk in 2012-2016. This research is quantitative research with a descriptive design. This research was conducted using secondary data sourced from financial data on the Indonesia Stock Exchange contained in company financial reports. The statistical analysis used in this research is classical assumptions, linear regression, coefficient of determination and hypothesis testing using the t test and f test. The results of this research suggest that banks should evaluate the level of Non-Performing Loans (NPL). Because the results of this research show that Non Performing Loans (NPL) have a positive and significant effect on Return On Assets ROA. For this reason, banks need to base the allocation of the amount of credit to be disbursed on this ratio, because this ratio shows the level of collectibility of the debtors they have. Apart from that, companies also need to evaluate changes in interest rates. Because the results of this research show that interest rates have a significant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: *Non Performing Loan* (NPL), Interest Rate, *Return On Assets* (ROA)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dewasa ini begitu pesat, diiringi dengan perkembangan industri yang begitu dinamis sehingga membawa perubahan-perubahan yang begitu cepat, yang pada akhirnya menciptakan peluang dan tantangan sebagai dampak perkembangan dunia yang semakin tidak terbatas. Perubahan-perubahan yang ada sudah berskala global, di dalamnya bertalian pula dengan sektor ekonomi. Dalam perkembangannya sektor ekonomi sangat cepat bereaksi dengan perubahan dan merespon perubahan tersebut dengan berbagai model kebijakan yang menyesuaikan perkembangan dan perubahan perekonomian secara dinamis.

Dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dari tahun ke tahun, maka para bankir di Indonesia mendapat tantangan yang lebih berat dalam mengelola masing-masing banknya agar dapat tetap bertahan atau agar dapat mengembangkan semaksimal mungkin bank yang dikelolanya. Pengelolaan bank dalam situasi dan kondisi di mana terdapat persaingan yang tajam, akan banyak sekali diperlukan sarana manajemen sehingga dapat menekan biaya seefisien mungkin dan dapat mengembangkan kualitas aset masing-masing perusahaan secara penuh agar dapat diperoleh margin yang diharapkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dari bank yang dikelola tersebut.

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. Ini mengingat, kontribusi sektor perbankan dalam pembiayaan perekonomian masih sangat dominan. Pada tahun 2010, pangsa kredit perbankan dalam pembiayaan perekonomian mencapai sekitar 48 persen (API, 2011). Mengingat pentingnya peranan sektor perbankan ini, maka perbankan yang kuat dan sehat sangat dibutuhkan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi di Indonesia.

Non Performing Loan (NPL) mencerminkan risiko kredit perbankan, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Akibat tingginya NPL, perbankan akan lebih berhati-hati (selektif) dalam menyalurkan kredit. Hal ini dikarenakan adanya potensi kredit yang tidak tertagih. Tingginya NPL akan meningkatkan premi risiko yang berdampak pada

tingginya suku bunga kredit. Suku bunga kredit yang terlampau tinggi akan mengurangi permintaan masyarakat terhadap kredit. Tingginya NPL juga mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Dengan demikian besarnya NPL menjadi salah satu penghambat tersalurnya kredit perbankan.

Menurut Ismail (2009:224), kredit bermasalah yaitu suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Setiap bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah. Menurut Ismail (2009:226), *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari. Di mana NPL terbagi menjadi Kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Bank dalam melakukan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit. Praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari NPL suatu bank tidak boleh melebihi 5%.

Suku bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya Kasmir (2014:114). Tingkat suku bunga yang dibahas dalam penelitian ini adalah suku bunga kredit (pinjaman). Semakin tinggi tingkat suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank akan menyebabkan nasabah tidak tertarik untuk menggunakan jasa pelayanan perbankan tersebut dan beralih kepada bank lain yang mampu memberikan bunga pinjaman lebih rendah.

Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya kondisi suatu bank. Terkait dengan hal

tersebut, penting untuk melakukan pengukuran rasio keuangan suatu bank agar memperoleh gambaran secara benar dengan pertumbuhan profit yang dicapai oleh bank. Bila pengukuran sudah dilakukan, maka seorang investor dapat mengambil keputusan berinvestasi. Kebijakan pengembangan industri perbankan di masa depan, seperti yang diungkapkan dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API), dilandasi oleh visi; menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien, menciptakan kestabilan sistem keuangan; dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur manajemen bank dalam mengelola aset guna memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini sering juga disebut sebagai *Return On Investment*. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Kasmir (2008:65) *Return On Asset (ROA)* adalah indikator penilaian profitabilitas yang lazim digunakan bank.

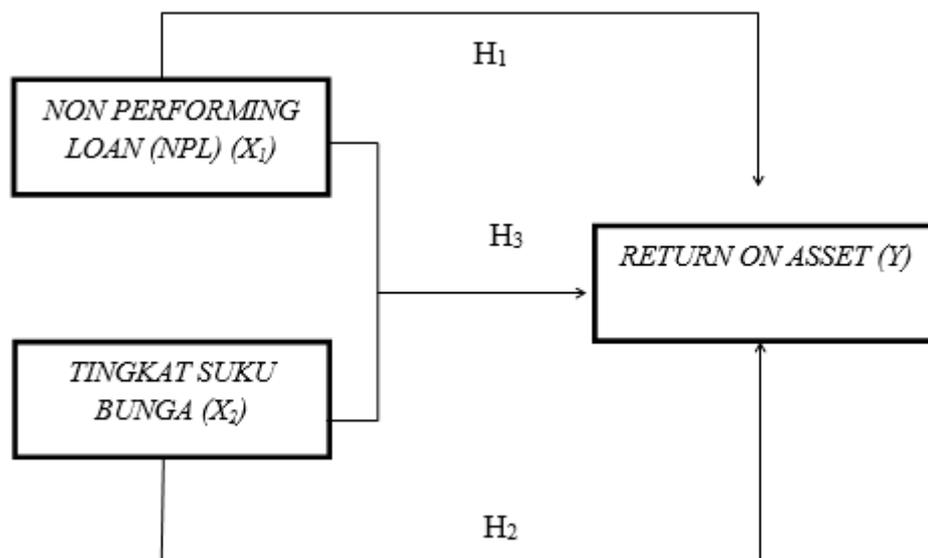
Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan Tingkat Suku Bunga Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT Bank Central Asia Tbk”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Central Asia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2012-2016 dengan cara mengakses data melalui internet, yaitu www.idx.co.id yang merupakan website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan www.bi.go.id. Dalam menyelesaikan penelitian ini ada beberapa tahapan, keseluruhan tahapan tersebut diselesaikan selama kurun waktu kurang lebih empat bulan terhitung dari bulan April hingga bulan Juli 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, di mana Sugiyono (2016:8) memaparkan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Independen *Non Performing Loan (NPL)* dan suku bunga terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas yang berfokus pada *Return On Asset (ROA)*.

Pada sebuah laporan keuangan ada yang namanya perhitungan-perhitungan di mana biaya-biaya tersebut dihitung dalam sebuah rumus, dengan menggunakan rumus laporan laba rugi dan perubahan ekuitas dan arus neraca. Dalam penelitian ini dibahas mengenai pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan tingkat suku bunga terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Bank Central Asia Tbk. Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, (Suryabrata, 2003:23). Berdasarkan masalah tersebut maka akan diuji pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan

tingkat suku bunga terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ = Terdapat pengaruh yang signifikan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk.

H₂ = Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat suku bunga terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk.

H₃ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) dan tingkat suku bunga secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk.

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah PT Bank Central Asia Tbk dengan periode laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2012-2016.

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2012-2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, metode ini memilih sampel dari elemen populasi (orang atau kejadian) yang datanya mudah diperoleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *R Square*. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.976 ^a	.953	.905	.06362	3.175
a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Non Performing Loan					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R Square*. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 24 dapat dilihat bahwa nilai *R Square* menunjukkan angka sebesar 0,905 yang berarti bahwa variabel *Non Performing Loan* (X_1) dan Suku Bunga (X_2) berpengaruh kuat terhadap *Return On Assets* (Y) sebesar 90,5% sedangkan sisanya sebesar 9,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi berganda di mana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Hasil pengujian data dengan uji regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.739	.312		5.572	.031
	Non Performing Loan	.255	.059	.671	4.309	.050
	Suku Bunga	.200	.038	.819	5.264	.034

Sumber: Hasil Output SPSS 24

Dari hasil uji regresi berganda yang dihasilkan SPSS 24 tersebut, dapat disimpulkan persamaan regresinya:

$$Y = 1.739 + 0.255 X_1 + 0.200 X_2 + e$$

Dari rumus tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 1,739 menunjukkan bahwa ketika *Non Performing Loan* (X_1) dan Suku Bunga (X_2) bernilai nol, maka *Return On Assets* (ROA) tetap bernilai 1,739.
2. Koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* (X_1) sebesar 0,255 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *Non Performing Loan* mengalami kenaikan sebesar 1%. Maka *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,255. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Non Performing Loan* dengan *Return On Assets* (ROA), semakin besar *Non Performing Loan* maka semakin meningkat *Return On Assets* (ROA).
3. Koefisien regresi variabel Suku Bunga (X_2) sebesar 0,200 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan Suku Bunga mengalami kenaikan sebesar 1%. Maka *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,200. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Suku Bunga dengan *Return On Assets* (ROA), semakin besar Suku Bunga maka semakin meningkat *Return On Assets* (ROA).

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Berikut hasil perhitungan uji t:

Tabel 3. Hasil Uji Partial t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.739	.312		5.572	.031
	Non Performing Loan	.255	.059	.671	4.309	.050
	Suku Bunga	.200	.038	.819	5.264	.034

Sumber: Output SPSS 24

Rumus t_{tabel} yaitu $df = n$ (banyaknya data) – k (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) = $5 - 3 = 2$ dan taraf signifikansi = 0,05 maka diperoleh $t_{tabel} = 4,30265$. Berdasarkan output *Coefficients*, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan Suku Bunga sebagai berikut:

1. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* (ROA) Nilai t_{hitung} dari variabel *Non Performing Loan* adalah $4,309 > t_{tabel} 4,30265$ dengan tingkat signifikan $0,050 = 0,05$ maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Pengaruh Suku Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA). Nilai t_{hitung} dari variabel Suku Bunga adalah $5,264 > t_{tabel} 4,30265$ dengan tingkat signifikan $0,034 < 0,05$ maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Suku Bunga berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Uji F disebut juga uji global atau uji signifikansi serentak atau simultan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) dan Suku

Bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Rumus F_{tabel} yaitu: $df_1=k$ (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) $df_1= 3 - 1 = 2$, $df_2 = n$ (banyaknya data) $- k$ (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) $= 5 - 3 = 2$ dan taraf signifikansi $= 0,05$ maka diperoleh $F_{tabel} = 19,00$. Berikut hasil perhitungan uji F:

Tabel 4. Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.163	2	.081	20.135	.047 ^b
	Residual	.008	2	.004		
	Total	.171	4			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Non Performing Loan						

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan output tabel 4 Anova, diketahui nilai F_{hitung} sebesar $20,135 > F_{tabel}$ sebesar $19,00$ dengan tingkat signifikan $0,047 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan *Non Performing Loan* (NPL) dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh *Non Performing Loan* dan Suku Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 maka didapat hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,309$ lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar $4,30265$ dengan tingkat signifikan $0,050 = 0,05$ maka, H_0 ditolak

dan H_1 diterima dan disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Pengaruh Suku Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} 5,264 > t_{tabel} 4,30265$ dengan tingkat signifikan $0,034 < 0,05$ maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Pengaruh *Non Performing Loan* dan Suku Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $20,135 > F_{tabel} 19,00$ dengan tingkat signifikan $0,047 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan *Non Performing Loan* dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh *Non Performing Loan* dan Suku Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2010–2017, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2012 - 2016.

Nilai $t_{hitung} 4,309 > t_{tabel} 4,30265$ dengan tingkat signifikan $0,050 = 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Pengaruh Suku Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2012 – 2016.

Nilai t_{hitung} 5,264 > t_{tabel} 4,30265 dengan tingkat signifikan 0,034 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Suku Bunga berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. *Non Performing Loan* dan Suku Bunga terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2012 – 2016.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan* dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai F_{hitung} 20,135 > F_{tabel} 19,00 dengan tingkat signifikan 0,047 < 0,05 maka, dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Non Performing Loan* dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini juga didukung dengan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) yang memiliki tingkat pengaruh sebesar 90,5% sedangkan sisanya 9,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini dan dapat diharapkan menjadi masukan bagi pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya mengevaluasi tingkat NPL. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan. Untuk itu bank perlu mendasarkan alokasi jumlah kredit yang akan disalurkan dengan rasio ini karena rasio ini menunjukkan tingkat kolektibilitas debitur yang dimiliki. Selain itu perusahaan juga perlu mengevaluasi perubahan tingkat suku bunga. Dengan demikian manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaannya agar *Return On Assets* (ROA) perusahaan mengalami kenaikan.

2. Bagi Investor

Bagi Investor, yang ingin melakukan investasi dalam bentuk saham hendaknya melakukan penelitian mengenai kinerja perusahaan yang berkaitan dengan *Non Performing Loan* dan Suku Bunga. Investor juga perlu

memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh dengan *Return On Assets* (ROA) seperti faktor eksternal perusahaan.

Faktor eksternalnya meliputi:

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti deposito, kurs valuta asing, [inflasi](#), serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume pembatasan/penundaaan *trading*.
 - d. Gejolak politik dalam negeri dan *fluktuasi nilai tukar* juga merupakan faktor yang berpengaruh.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Menambahkan variabel lain, memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah sampel yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) baik faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi

REFERENSI

- Bank Indonesia, (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id. 5 Januari 2011.
- Boediono, (2014). *Ekonomi Moneter*, Edisi 3, Yogyakarta: BPF.
- Budiono, (2009). *Statistika Untuk Penelitian (Edisi Ke-2)*, Surakarta: UNS Press.
- Danang, Sunyoto, (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Darmawi, Herman, (2011). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Duwi, Priyatno, (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta: MediaKom.
- Fahmi, Irham, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2, Bandung, Alfabeta.

- Ghozali, Imam, (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan Keempat*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J, (2003). *Principles of Manajerial Finance*, International Edition, 10th edition, Boston, Pearson Education.
- Hasibuan, Malayu S. P, (2012). *Manajemen sumber Daya Manusia Cetakan keenam belas*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Ismail, (2013). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ismail, (2009). *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta, Kencana.
- Juhandi, Nendi, (2013). *The Effects of Internal Factors and Stock Ownership Structure on Dividend Policy on Company's Value [A Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)]*, International Journal of Business and Management Invention.
- Kasmir, (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan.*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Kasmir, (2014). *Bank dan Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Rahardja, Prathama & Mandala, Manurung, (2004). *Teori Ekonomi Makro. Suatu Pengantar*, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, (2003). *Manajemen Keuangan Dua*, Edisi Keempat, Jakarta, Literata Lintas Media.
- Riyanto, Bambang, (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ke-8, Yogyakarta, BPFE.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sunariyah, (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keenam*. Cetakan ke-16, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.